

**ANALISIS KARAKTER TOLERANSI PESERTA DIDIK
KELAS IV-A PADA MATA PELAJARAN PPKn
DI SDN 4 MENTENG PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

OLEH:

REVI LOKA LENTRI

NIM. 22.23.026195



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD
TAHUN 2026**

**ANALISIS KARAKTER TOLERANSI PESERTA DIDIK
KELAS IV-A PADA MATA PELAJARAN PPKn
DI SDN 4 MENTENG PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
Dalam mendapatkan gelara Sarjana Pendidikan
program Studi PGSD

Oleh:
Revi Loka Lentri
NIM. 22.23.026195

**UNIVERSITAS MUHMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S-1 PGSD
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Revi Loka Lentri, 2026 *Analisis Karakter Toleransi Peserta Didik Kelas IV-A Pada Mata Pelajaran PPKn di SDN 4 Menteng Palangka Raya*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhaammadiyah Palangka Raya. Pembimbing (I) Hendri, M.Pd, (II) Siti Juhairiah, M.Pd.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman agama, budaya, Bahasa, dan suku bangsa, sehingga toleransi menjadi salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini melalui pendidikan formal. Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan observasi awal di SDN 4 Menteng Palangka Raya yang menunjukkan bahwa karakter toleransi peserta didik kelas IV-A belum optimal, ditandai dengan perilaku memilih-milih teman dan kerja kelompok, kurang menghargai perbedaan pendapat, serta mengolok-olok teman yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya karakter toleransi peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SDN 4 Menteng Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya karakter toleransi peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya empati, kurangnya kemampuan memahami perbedaan pendapat, serta emosi yang belum stabil sehingga peserta didik mudah tersinggung dan sulit menerima perbedaan. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga yang lebih bersifat nasehat verbal tanpa pembiasaan perilaku sosial yang aktif, lingkungan sekolah yang belum secara konsisten mengingatkan nilai toleransi dalam pembelajaran, serta pengaruh teman sebaya yang dapat membentuk perilaku sosial ke arah positif maupun negatif. Temuan ini mengimpilkasikan perlunya strategi pembelajaran yang lebih inovatif serta pembiasaan karakter yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Karakter toleransi, peserta didik, PPKn, faktor internal dan faktor eksternal

ABSTRACT

Revi Loka Lentri. 2026. Analysis of Tolerance Character of Grade IV-A Studems in Civics Education (PPKn) at SDN 4 Menteng Palangka Raya. Undergraduate thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Supervisors: (I) Hendri, M.Pd, (II) Siti Juhairah, M.Pd

Indonesia is a country rich in diversity of religion, culture, language, and ethnicity, making tolerance one of the most essential character values to be cultivated from an early age through formal education. This research was motivated by preliminary observations at SDN 4 Menteng Palangka Raya, which revealed that the tolerance character of Grade IV-A students was not yet optimal, as evidenced by behaviors such as being selective in choosing group partners, showing a lack of respect for differing opinions, and ridiculing peers who are different.

This study aimed to analyze the factors contributing to the low tolerance character of students in the Civics Education (PPKn) subject at SDN 4 Menteng Palangka Raya. A qualitative approach with a descriptive method was employed. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with validity verified through credibility, transferability, dependability, and confirmability tests.

The findings revealed that the low tolerance character of students was influenced by both internal and external factors. Internal factors included low empathy, limited ability to comprehend differing opinions, and emotional instability that made students easily offended and unable to accept differences. External factors included the family environment, which tended to provide verbal advice without actively practicing social behavior; the school environment, which had not consistently integrated tolerance values into the learning process; and peer influence, which could shape social behavior in either a positive or negative direction. These findings imply the need for more innovative teaching strategies and a more structured and sustained approach to character habituation.

Keywords: toleransi character, student, civics education (PPKn), internal factors and external factors

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur atas nikmat dan kemudahan atas terselesaikannya skripsi ini, suka dan duka senantiasa mengiringi setiap langkah perjuangan, tentunya tidak terlepas dari orang-orang yang selalu bersama saya, membantu baik dari segi pikiran, dorongan dan motivasi hingga skripsi dapat terselesaikan. Rasa syukur dan terima kasih saya, saya persembahkan kepada

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kemudahan dan barokahnya atas setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai sampai akhir dan tetap pada waktunya sesuai dengan harapan
2. Ayah tercinta, Alm. Bapak Matius Pihan, sebagai bentuk cinta, terima kasih, dan bakti atas kasih sayang, perjuangan, kerja keras, pengorbanan, serta doa yang telah diberikan semasa hidup. Walaupun ayah telah lebih dahulu bersama Tuhan, semangat dan nasihat ayah akan selalu hidup dalam hati penulis dan menjadi kekuatan dalam setiap langkah. Karya ini juga penulis persembahkan kepada ibu tersayang, terima kasih atas cinta, doa, dukungan, dan pengorbanan yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Kakak dan adik tersayang yang sudah memberikan semangat dan motivasi kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini
4. Dosen Pembimbing penulis, Bapak Hendri, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Siti Juhairiah, M.Pd selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas ilmu, Bimbingan dan motivasi yang telah diberikan selama ini hingga membantu menyelesaikan tugas akhir ini
5. Sahabat-sahabat yang terkasih Rabiatal Adawiah , Chaca Arjawijaya, Tiara Arady, dan Elisabet Trisnawati Dada terima kasih untuk setiap kebersamaan, tawa, tangis, cerita, dan dukungan yang kalian berikan. kalian bukan hanya sahabat, tetapi keluarga yang tuhan kirimkan dalam perjalanan hidup penulis. Dan secara khusus untuk Rabiatal Adawiah dan Chaca Arjawijaya teman seperjuangan saya dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih karena tidak pernah menyerah bersama, saling menguatkan saat lelah, saling mengingatkan saat mulai putus asa, dan tetap berjalan bersama sampai akhir, tanpa kalian perjuangan ini tidak akan terasa sekuat dan seindah ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas dilimpahkannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. skripsi ini berjudul tentang **“Analisis Karakter Toleransi Peserta Didik Kelas IV-A Pada Mata Pelajaran PPKn Di SDN 4 Menteng Palangka Raya”**

Pada kesempatan ini peneliti ingin melakukan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah diberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penelitian studi. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat.

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Bapak Dr. H. Muhammad Yusup, S.Sos., M.A.P
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Hendri, M.Pd
3. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Agung Riadin, M.Pd
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ibu Nurun Ni'Mah, M.Pd
5. Bapak Hendri, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Siti Juhairiah, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai
6. Ibu Verawati M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
7. Kepala Sekolah SDN 4 Menteng yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
8. Teman-teman Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dan pihak yang tidak dapat penelitian sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat kali ganda dari Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacannya .Amin

Palangka Raya, 03 maret 2026

Peneliti

Revi Loka Lentri

NIM: 22.23.026195

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	9
A. Deskripsi Konseptual dan Subfokus Penelitian	9
1. Karakter Toleransi.....	9
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	17
B. Hasil Penelitian Yang Relavan	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
1. Tempat penelitian.....	25
2. Waktu penelitian	25
B. Alur Penelitian	27
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	27
1. Metode Penelitian	27
2. Prosedur Penelitian	27
D. Data dan Sumber Data	28
1. Data Penelitian	28
2. Sumber Data Penelitian.....	28

3. Teknik Dan prosedur Data	30
4. Observasi	30
5. Wawancara	31
6. Dokumentasi	36
7. Prosedur Analisis Data.....	37
8. Reduksi Data	37
9. Penyajian Data	37
10. Kesimpulan	37
E. Pemeriksaan Keabsahan data	37
1. Kredibilitas.....	38
2. Trasnferabilitas	38
3. Depedenbilitas.....	39
4. Konfirmabilitas	40
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum.....	41
1. Latar Belakang SDN 4 Menteng.....	41
2. Visi dan Misi SDN 4 Menteng.....	41
3. Data Sekolah	43
4. Data Guru	44
5. Sarana dan Prasarana di SDN 4 Menteng	45
6. Kurikulum	45
7. Denah Sekolah SDN 4 Menteng	46
B. Temuan Penelitian	46
1. Observasi	46
2. Wawancara	49
3. Dokumentasi	68
C. Pembahasan Penelitian.....	69
1. Faktor Internal.....	69
a. Rendahnya Empati	70
b. Kurangnya kemampuan memahami perbedaan pendapat.....	70
c. Emosi yang belum stabil.....	71

2. Faktor Eksternal.....	72
a. Lingkungan Keluarga.....	73
b. Lingkungan Sekolah	74
c. Teman Sebaya	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Penelitian.....	22
Tabel 2 Persamaan Penelitian	23
Tabel 3 Alur Penelitian	30
Tabel 4 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Analisi Karakter Toleransi	30
Tabel 5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta didik	32
Tabel 6 Kisi-Kisi Wawancara Wali Kelas	33
Tabel 7 Data Sekolah SDN 4 Menteng.....	43
Tabel 8 Guru dan pengawal SDN 4 Menteng.....	44
Tabel 9 Saranan dan Prasarana SDN 4 Menteng	45
Tabel 10 Hasil Observasi Terkait Karakter Tolernasi Peserta Didik.....	47
Tabel 11 Lampiran Ketersedian Dokumentasi	69
Tabel 12 Pedoman Observasi.....	85
Tabel 13 Pedoman Wawancara Peserta Didik	86
Tabel 14 Wawancara Wali Kelas.....	87
Tabel 15 Hasil Observasi Peserta Didik Berinisial NY	89
Tabel 16 Hasil Observasi Peserta Didik Berinisial N	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berlangsung tanpa henti dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu, baik dalam hal pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Proses ini terjadi tidak hanya di sekolah sebagai lingkungan formal, tetapi juga melalui interaksi sehari-hari di dalam keluarga dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pendidikan memerlukan disiplin dari para siswa agar tujuan belajar dapat diraih dengan maksimal. Maka dari itu, disiplin menjadi salah satu elemen penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut undang undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pembelajaran untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Moh Suardi (2018) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan Pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Sri Gusti, (2020) secara sederhana dapat dimaknakan sebagai suatu proses pencerahan yang dilakukan guru untuk membantu siswa mendapatkan pembelajaran dan mampu memahami bahan pembelajaran yang diberikan. Pembelajaran lebih berfokus pada proses pembelajaran, pembelajaran tidaklah selalu diartikan sebagai suatu yang statis melainkan suatu konsep fleksibel yang berkembang dan mengikuti tuntunan pendidikan juga kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melekat pada wujud pengembangan sumber daya manusia.

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses yang tidak hanya fokus pada pencapaian pengetahuan akademis, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat demi meningkatkan kualitas kehidupan bangsa. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya memiliki peran dalam memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga bertanggung jawab untuk membentuk karakter siswa supaya menjadi individu yang beriman, berbudi pekerti baik, toleran, dan mampu hidup rukun dalam masyarakat yang beragam. Pendidikan di era abad ke-21 memerlukan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan dan pengembangan karakter. Sistem pendidikan nasional tidak hanya fokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan sikap, perilaku, dan nilai moral yang tinggi. Tujuan dari pendidikan nasional adalah agar potensi peserta didik dapat berkembang menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak baik, sehat, berpengetahuan, kompeten, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk dikembangkan dalam konteks masyarakat Indonesia adalah toleransi. Indonesia adalah negara, dengan berbagai agama, budaya, bahasa, dan suku. yang kaya akan keragaman keberagaman ini menjadikan toleransi sebagai salah satu aspek penting untuk menjaga keseimbangan sosial. Menurut Nurhayati dan Fadillah (2021), pentingnya sikap toleransi di tingkat sekolah dasar harus diajarkan sejak awal karena merupakan dasar bagi kehidupan sosial yang harmonis dan demokratis.

Dalam observasi ini, karakter toleransi yang dimaksud adalah sikap dan perilaku peserta didik dalam menghargai perbedaan di lingkungan sekolah, khususnya pada mata pelajaran PPKn. Karakter toleransi tercermin melalui beberapa indikator perilaku, antara lain menerima dan menghargai perbedaan pendapat saat diskusi di kelas, tidak memilih-milih teman dalam kerja kelompok, tidak mengejek atau merendahkan teman dengan alasan perbedaan tertentu, menghargai hak belajar teman dengan tidak mengganggu selama pembelajaran berlangsung, mampu bekerja sama dan menghormati keputusan bersama.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Pratama (2022) juga menekankan bahwa toleransi dapat berkembang jika diajarkan dengan sistematis melalui pendidikan di sekolah, terutama dalam pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dengan cara ini, toleransi tidak hanya dilihat sebagai sikap menerima perbedaan, tetapi juga sebagai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan damai dan saling menghargai di lingkungan yang beragam.

Karakter sendiri memiliki peran penting dalam pendidikan. Zubaedi (2019) menjelaskan bahwa karakter terdiri dari kumpulan nilai-nilai perilaku manusia yang terwujud dalam cara berpikir, sikap, emosi, ucapan, dan tindakan sesuai dengan norma-norma agama, hukum, budaya, serta tradisi. Dengan demikian, karakter mencerminkan semua sifat yang membedakan seseorang dalam bersikap dan bertindak. Toleransi adalah salah satu manifestasi nyata dari karakter yang perlu ditanamkan lewat pendidikan, terutama di jenjang sekolah dasar.

Mata pelajaran PPKN memiliki fungsi yang sangat penting dalam membentuk karakter toleransi peserta didik. Menurut Sapriya (2019), PPKn merupakan pelajaran yang bertujuan untuk menciptakan warga negara yang pintar, terampil, dan memiliki karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila serta UUD 1945. Selain itu, Winataputra (2020) menekankan bahwa PPKN berperan sebagai sarana pendidikan demokrasi yang menanamkan nilai-nilai kebangsaan, persatuan, dan sikap toleran di antara perbedaan. Dengan demikian, pembelajaran PPKn menjadi alat utama dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik, termasuk dalam hal toleransi

Meskipun begitu, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai toleransi masih menghadapi banyak hambatan. Laporan dari Setara Institute tahun 2020 tentang indeks toleransi di sekolah menunjukkan adanya tanda-tanda intoleransi, seperti pemisahan siswa berdasarkan agama atau budaya, kurangnya sikap saling menghormati. Penelitian oleh Wibowo di tahun 2020 juga mengindikasikan bahwa beberapa siswa di tingkat sekolah dasar masih cenderung memilih teman saat bekerja dalam kelompok dan menunjukkan kurangnya penghargaan terhadap perbedaan

pendapat. Situasi ini menunjukkan bahwa nilai- nilai toleransi belum sepenuhnya melekat dalam diri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di SDN 4 Menteng kelas IV-A, ditemukan adanya kondisi yang menunjukkan bahwa penerapan karakter toleransi peserta didik masih belum optimal. Permasalahan tersebut yakni 2 peserta didik yang toleransi masih rendah selama proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn, terlihat siswa tersebut masih kurang menunjukkan sikap saling menghargai. Pada saat kegiatan belajar berlangsung, kedua peserta didik tersebut cenderung hanya ingin bekerja kelompok dengan teman tertentu saja dan sering memilih-milih teman ketika pembentukan kelompok dilakukan. Sikap ini terlihat ketika guru membagi kelompok secara acak, mereka menunjukkan ketidak puasan dan berusaha berpindah ke kelompok yang diinginkan.

Selain itu, dalam interaksi di kelas, kedua peserta didik tersebut terkadang mengejek teman, terutama ketika terdapat perbedaan pendapat atau perbedaan kemampuan. Pada situasi tertentu, mereka menunjukkan reaksi emosional yang belum stabil, seperti marah atau berbicara dengan nada tinggi ketika pendapatnya tidak diterima oleh teman sekelompok. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya mampu menerima perbedaan pendapat dalam diskusi..

Kedua peserta didik tersebut juga terlihat mudah terpengaruh oleh lingkungan pertemanan. Ketika ada teman yang mengolok-olok atau bersikap usil, mereka cenderung ikut-ikutan melakukan hal yang sama. Sikap tersebut menunjukkan bahwa kesadaran untuk menghargai perbedaan dan menjaga perasaan teman masih perlu dibina lebih lanjut.

Guru telah berupaya menanamkan nilai toleransi melalui berbagai aktivitas pembelajaran seperti diskusi, kerja sama kelompok, dan pembiasaan sikap saling menghormati. Namun demikian, masih terdapat perilaku peserta didik yang belum mencerminkan sikap toleransi..

Situasi tersebut menunjukkan bahwa karakter toleransi peserta didik perlu dianalisis secara mendalam untuk mengetahui bagaimana bentuk penerapannya dalam proses pembelajaran PPKn. Analisis mengenai karakter toleransi dapat dilakukan melalui penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2019), analisis merupakan proses memecah data menjadi bagian-bagian kecil, mengorganisasikannya dalam pola tertentu, serta menarik kesimpulan sehingga makna dari data tersebut dapat dipahami. Dalam konteks rencana penelitian ini, analisis ditujukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana sikap toleransi muncul dalam interaksi peserta didik selama pembelajaran PPKn berlangsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisi Karakter Toleransi Peserta Didik Kelas IV-A Pada Mata Pelajaran PPKn di SDN 4 Menteng Palangka Raya.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian ini adalah menganalisis: Apa saja faktor faktor yang menyebabkan rendahnya karakter toleransi peserta didik kelas IV-A SDN 4 Menteng dalam proses pembelajaran PPKn

C. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan pancasila dan kewarhanegaeaan (PPKn) terkait dengan penanaman toleransi di sekolah.
- b. Menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji topik karakter, toleransi, maupun pendidikan nilai pada peserta didik sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan gambaran mengenai strategi yang dapat digunakan dalam menanamkan nilai toleransi pada peserta didik, khususnya melalui pembelajaran PPKn.

b. Bagi Peserta Didik

Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan kegiatan sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Menjadi pengalaman, wawasan, dan referensi langsung dalam mengembangkan keilmuan serta keterampilan melakukan penelitian kualitatif di bidang pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Apa saja faktor faktor penyebab rendahnya karakter toleransi peserta didik kelas IV-A pada mata pelajaran PPKn di SDN 4 Menteng.

E. Definisi Operasional

1. Karakter Toleransi

Karakter toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Karakter toleransi perlu ditanamkan untuk membentuk peserta didik dalam menghargai perbedaan terhadap semua.

2. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan sejak jenjang Sekolah Dasar. Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi sebagai pendidikan nilai dan moral yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran sebagai warga negara yang baik. Melalui pembelajaran PPKn, peserta didik diarahkan untuk memahami serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti sikap saling menghargai, menghormati perbedaan pendapat, dan menciptakan kehidupan yang damai. Pembelajaran PPKn diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik agar memahami serta melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan bertanggung jawab.